

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio kemandirian daerah, efektivitas pendapatan asli daerah, dan pengelolaan belanja daerah terhadap kinerja keuangan daerah yang ada di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 – 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 29 Kabupaten dan 6 Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kabupaten dan Kota yang memiliki urutan 10 terbaik berdasarkan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) dan yang mempublikasikan laporan keuangan selama 5 tahun dari periode 2017 – 2021. Jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 50 data yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) Rasio kemandirian daerah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan daerah, (b) Rasio efektivitas pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan daerah, (c) Pengelolaan belanja daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan daerah, dan (d) Pemerintah daerah yang memiliki peringkat IPM tinggi dengan pemerintah daerah yang memiliki peringkat IPM rendah tidak memiliki perbedaan kinerja keuangan yang ada di Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci: Rasio Kemandirian Daerah, Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, Pengelolaan Belanja Daerah, Kinerja Keuangan Daerah, Laporan Keuangan, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the regional independence ratio, the effectiveness of regional original income, and the management of regional expenditures on regional financial performance in the Regional Government of Central Java Proviinsiince. The type of research used in this research is quantitative research. The data source used in this study uses secondary data by using the financial reports of the Regional Government in Central Java Proviinsiince for 2017 – 2021. The population used in this research is 29 districts and 6 cities in Central Java Proviinsiince. The samples used in this study are regencies and cities that have the 10 best rankings based on the HDI (Human Development Index) and those that publish financial reports for 5 years from the 2017 – 2021 period. The number of observations in this study were 50 data taken using purposive sampling method and the technique used in this study was multiple linear regression analysis technique. The results of this study indicate that: (a) The regional independence ratio has no effevt on regional financial performance, (b) The effectiveness ratio of regional original income has a positive effect on regional financial performance, (c) Regional expenditure management has a positive effect on regional financial performance, and (d) Local governments with high HDI ratings and local governments with low HDI ratings do not have the difference in financial performance in Central Java Province.

Keywords: *Regional Independence Ratio, Effectiveness of Regional Own Revenue, Regional Expenditure Management, Regional Financial Performance, Financial Statements, Regional Government of Central Java Proviinsiince*